

**HUBUNGAN HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM DENGAN KEBERADAAN
BAKTERI ESCHERICHIA COLI PADA AIR MINUM ISI ULANG DI KECAMATAN SETU
KOTA TANGERANG SELATAN**

**ADIRA PUTRI RAMADHANTI- 25000119120008
2023-SKRIPSI**

Indonesia telah memiliki standar baku mutu untuk kualitas air minum. Berdasarkan persyaratan mikrobiologi, air minum yang aman untuk kesehatan harus terbebas dari bakteri *Escherichia coli* atau berjumlah 0/100 ml sampel. Salah satu bentuk pengawasan terhadap kualitas air minum adalah pelaksanaan hygiene sanitasi. Depot air minum sebagai penyedia air minum isi ulang harus memperhatikan kondisi hygiene sanitasi guna mengurangi risiko terjadinya kontaminasi pada air minum agar aman dikonsumsi oleh masyarakat. Penilaian hygiene sanitasi terdiri dari aspek tempat, aspek peralatan, dan aspek penjamah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan hygiene sanitasi depot air minum dengan keberadaan *Escherichia coli* pada air minum isi ulang di Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Sampel yang digunakan berjumlah 30 depot air minum. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain studi *cross sectional* dan lembar observasi yang digunakan berpedoman pada Permenkes Nomor 14 Tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 18 (60%) air minum isi ulang tercemar *Escherichia coli*, 15 (50%) depot dengan sanitasi tempat yang kurang baik, 10 (33,3%) depot dengan sanitasi peralatan yang kurang baik, dan 13 (43,3%) depot dengan hygiene penjamah yang kurang baik. Analisis bivariat menemukan bahwa terdapat hubungan antara sanitasi tempat ($p\ value = 0,001$), sanitasi peralatan ($p\ value = 0,048$), dan hygiene penjamah ($p\ value = 0,042$) dengan keberadaan *Escherichia coli* pada air minum isi ulang. Operator depot disarankan mengikuti pelatihan hygiene sanitasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sedangkan masyarakat diimbau selektif dalam memilih air minum yang aman dikonsumsi.

Kata kunci : *Escherichia coli*, depot air minum, hygiene sanitasi